

**LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK KEAHLIAN**

**TINGKAT PENGETAHUAN PELATIH KLUB OLAHRAGA SD DI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA MENGENAI PSIKOLOGI OLAHRAGA**



**OLEH:**

**Nur Indah Pangstuti, M.Or.**

**Agus Suprianto, M.Si.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

---

**Penelitian ini dibiayai DIPA FIK Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2014  
Sesuai Dengan Surat SK Dekan No. 137 Tahun 2014  
Nomor Kontrak : 532.39/UN34.16/PL/2014  
Tanggal**

HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK BERBASIS KEAHLIAN

Judul Penelitian : **Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga SD di Daerah Istimewa Yogyakarta Mengenai Psikologi Olahraga**

- 1. Ketua Pelaksana :
    - a) Nama : Nur Indah Pangastuti, M.Or
    - b) NIP : 19830422 2009122 008
    - c) Pangkat/Golongan : Penata MudaTK1/IIIb
    - d) Jabatan : Asisten Ahli150
    - e) Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
    - f) Jurusan : Pendidikan KepelatihanOlahraga
    - g) Bidang Keahlian : Kepelatihan Renang
  - 2. Personalia : 4 orang
  - 3. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan
  - 4. Bentuk Kegiatan : Penelitian Keahlian
  - 5. Sifat Kegiatan : Kegiatan Penunjang
  - 6. Biaya yang diperlukan :
    - a) Sumber Fakultas : Rp 7.500.000
    - b) Sumber dana lain : Tidak ada
- Jumlah : Rp 7.500.000

Mengetahui,  
Dekan FIK UNY



Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP 19600824 198601 1 001

Yogyakarta, 29Oktober 2014  
Ketua Peneliti,

Nur Indah Pangastuti, M.Or.  
NIP 19830422 2009122 008

# TINGKAT PENGETAHUAN PELATIH KLUB OLAHRAGA SD DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MENGENAI PSIKOLOGI OLAHRAGA

Oleh :  
**Nur Indah Pangastuti**  
**Agus Supriyanto**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai psikologi olahraga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengukuran mengenai tingkat pengetahuan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes objektif yang berupa soal pilihan ganda yang berisikan mengenai materi psikologi olahraga. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru olahraga SD inti di DIY sebanyak 29 orang. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan satu cara instrumen pengumpulan data yaitu dengan tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda (*multiple choice*). Tes tertulis yang dibuat untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga. Data yang terkumpul kemudian di uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran tes, analisis daya pembeda, analisis distraktor, dan kemudian analisis kategorisasi pemahaman. Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan tentang tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta secara keseluruhan beradaptasi dengan tingkat kategorisasi tinggi (27,59%), sedang (48,26%), rendah (17,24%), dan sangat rendah (6,9%).

*Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Pelatih Klub Olahraga SD, Psikologi Olahraga*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	2
D. Perumusan Masalah .....	2
E. Tujuan Penelitian .....	2
F. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	4
A. Psikologi Olahraga .....	4
B. Prinsip Kesenangan Dalam Olahraga .....	4
C. Aspek-aspek Psikologis Pada Anak .....	6
BAB III METODE PENELITIAN .....	10
A. Desain Penelitian .....	10
B. Devinisi Operasional.....	10
C. Populasi dan Sampel .....	10
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data .....	11
E. Uji Coba Instrumen .....	12
F. Teknik Analisis Data .....	13
Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	18
A. Hasil Uji Coba Instrumen .....	18
B. Deskripsi Subjek dan Analisis Data Penelitian .....	19
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	26
Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Implikasi .....	28
C. Keterbatasan .....	28
D. Saran .....	29
Daftar Pustaka .....	30
Lampiran .....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klub Olahraga SD .....	10
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes .....	12
Tabel 3. Koefisien nilai Reliabilitas .....	14
Tabel 4. Interpretasi Indeks Daya Pembeda .....	15
Tabel 5. Skala 5 Kategori .....	16
Tabel 6. Uji Validitas Tes .....	18
Tabel 7. Kategori Validitas Uji Coba .....	19
Tabel 8. Nilai Koefisien Reliabilitas .....	19
Tabel 9. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Tes .....	20
Tabel 10. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Tes .....	20
Tabel 11. Hasil Perhitungan Daya Pembeda .....	21
Tabel 12. Persentase Daya Pembeda .....	22
Tabel 13. Perhitungan Sebaran Frekuensi Jawaban .....	22
Tabel 14. Hasil Interpretasi .....	23
Tabel 15. Persentase Fungsi Distaktor .....	24
Tabel 16. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Pelatih .....	25

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia, dalam perkembangannya ilmu psikologi meluas tidak hanya melingkupi perilaku manusia dalam kegiatannya sehari-hari tetapi telah masuk dalam berbagai sendi kehidupan manusia, salah satu diantaranya adalah perilaku manusia dalam olahraga, maka munculah psikologi olahraga. Pembahasan dalam psikologi olahraga terfokus mengenai perilaku manusia dalam melakukan olahraga, perilaku tersebut berasal dari kegiatan berolahraga misalnya selama proses latihan dan pertandingan olahraga.

Pelaku olahraga biasanya akan dihadapkan pada berbagai permasalahan atau gejala yang menimpa dirinya, baik yang disebabkan oleh dirinya sendiri, maupun karena adanya hubungan dengan kawan, lawan, pelatih, penonton, orang tua ataupun hal lainnya. Interaksi yang kurang baik akan mempengaruhi penampilan atlet, terutama pada atlet anak-anak atau sering disebut dengan atlet usia dini. Banyak alasan yang menyebabkan anak bergabung dan kemudian meninggalkan kegiatan olahraga tersebut, salah satunya bisa disebabkan oleh adanya pergeseran kesenangan dari kegiatan olahraga menuju pada kegiatan lain yang anak senangi, karena pada diri anak tersebut rasa senanglah yang menjadi alasan utama mengapa mereka terlibat dalam suatu kegiatan olahraga.

Peran pelatih dan orang tua juga sangat menentukan bagi perkembangan anak, baik perkembangan dalam aspek fisik maupun sosialnya, sehingga para pelatih dan orang tua perlu mengetahui keadaan anak didiknya, dengan cara memberikan berbagai pendekatan yang efektif. Diharapkan selain prestasi yang yang memuaskan diraih anak, juga terjalin hubungan yang baik antara pelatih, orang tua, dan anak dengan teman sebaya di lingkungan olahraga berjalan harmonis.

Melihat begitu banyaknya permasalahan yang timbul berhubungan dengan perilaku dan dapat mempengaruhi performa atlet usia dini ketika menjalankan latihan maupun pertandingan, maka perlu kiranya dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD di Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai psikologi olahraga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia. Perilaku manusia ketika melakukan olahragapun juga menjadi sorotan psikologi yang kemudian sering dikenal sebagai psikologi olahraga. Pelaku olahraga tidak hanya orang dewasa tetapi juga ada anak-anak yang termasuk dalam usia dini. Banyak permasalahan yang timbul pada atlet usia dini, baik yang disebabkan oleh dirinya sendiri, maupun karena adanya hubungan dengan kawan, lawan, pelatih, penonton, orang tua ataupun hal lainnya.

Peran pelatih dan orang tua juga sangat menentukan bagi perkembangan anak, baik perkembangan dalam aspek fisik maupun sosialnya, sehingga para pelatih dan orang tua perlu mengetahui keadaan anak didiknya, dengan cara memberikan berbagai pendekatan yang efektif. Diharapkan selain prestasi yang yang memuaskan diraih anak, juga terjalin hubungan yang baik antara pelatih, orang tua, dan anak dengan teman sebaya di lingkungan olahraga berjalan harmonis.

## **C. Pembatasan Masalah**

Keberhasilan atlet usia dini dalam memenangi kejuaraan dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat keterbatasan peneliti dan juga agar kesimpulan-kesimpulan yang akan ditarik lebih akurat, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD mengenai psikologi olahraga yang diduga cukup besar pengaruhnya terhadap perkembangan mental atlet usia dini.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut seberapa besarkah tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD mengenai psikologi olahraga.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD mengenai psikologi olahraga.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru dan pelatih, dalam melatih anak usia dini dapat memperhatikan faktor-faktor perilaku anak dalam hal melatih olahraga.

Psikologi olahraga merupakan ilmu terapan (*applied science*) yaitu ilmu psikologi yang diterapkan pada situasi olahraga. Psikologi olahraga merupakan bidang ilmu yang menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam ruang lingkup olahraga, baik pada penampilan individual maupun tim yang ditandai oleh sejumlah interaksi antara individu dengan individu lain dalam situasi-situasi eksternal yang memengaruhinya. Psikologi olahraga tidak memfokuskan pada satu aspek penampilan saja, melainkan pada faktor-faktor pribadi dan sosial, sehingga hal ini sesuai dengan bakat manusia sebagai makhluk yang hidup dalam kesatuan jiwa dan raga, serta sebagai makhluk individu dan sosial. Untuk memahami gejala-gejala psikologis individu dalam olahraga, perlu diterapkan pendekatan yaitu: a) pendekatan individual, b) pendekatan sosio-interaktif, c) pendekatan multi-dimensional, dan d) pendekatan sistem.

### 4. Prinsip Kesenangan dalam Olahraga

Olahraga merupakan wadah potensial untuk mengungkapkan rasa kesenangan dan kegembiraannya. Keterlibatan anak dalam olahraga, memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan anak sebaya lainnya, mendapatkan teman baru, merangsang daya kreatif dan kreativitas, serta menumbuhkan harapan serta kepekaan emosinya. Bagi anak, keterlibatan dalam olahraga tidak membedakan warna kulit, latar belakang sosial-ekonomi, dan budayanya. baginya, olahraga adalah bermain, menung siswa kelas Sekolah paming, yang tampak hanya aktivitas gerak nyata, yang cenderung hanya sekedar dan tawar gembira (Woodaya, 2006). Lebih lanjut beliau menegaskan bahwa keterlibatan anak dalam olahraga lebih banyak memberikan kesempatan untuk merasakan bermacam keterampilan gerak dan bersosialisasi dalam lingkungan yang berbeda-beda. Dari hasil sosialisasi tersebut, sifat, perilaku, serta aspek kepribadian diharapkan tumbuh dan berkembang dengan baik, serta tumbuh sifat berprestasi yang dilandasi sportivitas tinggi, menghargai lawan bermain, menghargai usaha sendiri, percaya diri, dan kemampuan untuk mengendalikan emosi. Sehingga anak bisa mengenal dan menyadari, kelebihan maupun kekurangan dirinya dalam berolahraga.

Pelatih harus mengajarkan esensi dasar dari kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Nilai-nilai luhur yang diperoleh dari keterlibatan anak dalam

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Psikologi Olahraga

Psikologi olahraga merupakan ilmu terapan (*applied science*) yaitu ilmu psikologi yang diterapkan pada situasi olahraga. Psikologi olahraga merupakan bidang kajian yang menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam ruang lingkup olahraga, baik pada penampilan individual maupun tim yang ditandai oleh sejumlah interaksi antara individu dengan individu lain dalam situasi-situasi eksternal yang menstimulasinya. Psikologi olahraga tidak memfokuskan pada satu aspek penampilan saja, melainkan pada faktor-faktor pribadi dan sosial, sehingga hal ini sesuai dengan hakekat manusia sebagai makhluk yang hidup dalam kesatuan jiwa dan raga, serta sebagai makhluk individu dan sosial. Untuk memahami gejala-gejala psikologis individu dalam olahraga, perlu beberapa pendekatan yaitu: a) pendekatan Individual, b) pendekatan sosio-interaktif, c) pendekatan multi-dimensional, dan d) pendekatan sistem.

#### B. Prinsip Kesenangan dalam Olahraga

Olahraga merupakan wadah potensial untuk mengungkapkan rasa kesenangan dan kegembiraannya. Keterlibatan anak dalam olahraga, memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan anak sebaya lainnya, mendapatkan teman baru, merangsang daya fantasi dan kreativitas, serta menumbuhkan harapan serta kepekaan emosinya. Bagi anak, keterlibatan dalam olahraga tidak membedakan warna kulit, latar belakang sosial ekonomi, dan budaya, baginya, olahraga adalah bermain, menang atau kalah tidaklah penting, yang tampak hanya aktivitas gerak nyata, yang terdengar hanya celoteh dan tawa gembira (Hoedaya, 2006). Lebih lanjut beliau menegaskan bahwa keterlibatan anak dalam olahraga lebih banyak memberikan kesempatan untuk merasakan bermacam keterampilan gerak dan bersosialisasi dalam lingkungan yang berbeda-beda. Dari hasil sosialisasi tersebut, sifat, perilaku, serta aspek kepribadian diharapkan tumbuh dan berkembang dengan baik, serta tumbuh sifat bersaing yang dilandasi sportivitas tinggi, menghargai lawan bermain, menghargai usaha sendiri, percaya diri, dan kemampuan untuk mengendalikan emosi. Sehingga anak bisa mengenal dan menyadari, kelebihan maupun kekurangan dirinya dalam berolahraga.

Pelatih harus mengajarkan esensi dasar dari kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Nilai-nilai luhur yang diperoleh dari keterlibatan anak dalam

olahraga tersebut, diharapkan bisa dialihkan dalam kehidupan anak di kemudian hari. Proses olahraga memiliki potensi kuat supaya anak melibatkan dirinya secara aktif, anak harus banyak gerak, menyenangkan kegiatannya, bergembira, dan belajar bersikap dan bermain dengan baik, guru dalam aktivitas tersebut tampil sebagai model bagi anak. Perilaku guru menjadi bahan renungan sesuai daya imajinasi dan persepsi anak, tidak mustahil perilaku guru akan ditiru oleh anak binaannya. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan motivasi anak, supaya kegairahan pada anak timbul untuk mengikuti olahraga. Guru harus mampu memperkenalkan dan membawa anak pada dimensi pengalaman gerak (psikomotor), berpikir (kognitif), dan bersikap (afektif) dengan baik, sehingga selepas sekolah anak tetap termotivasi untuk terlibat di dalam aktivitas tersebut. Hoedaya (2006) menekankan bahwa: "proses kognitif yang berlangsung baik, akan merangsang kreativitas dan keinginan untuk meneliti, menguatkan pemahaman, kesadaran akan pentingnya berolahraga. Kekayaan pengalaman gerak (psikomotor) akan menunjang kebugaran jasmani, peningkatan keterampilan, efisiensi gerakan, dan memperlancar pengulangan keterampilan motorik. Selanjutnya, sikap yang terbina dengan baik akan menimbulkan kesenangan dalam melakukan aktivitas, memperkuat konsep-diri, memantapkan kemampuan bersosialisasi, dan bisa menghargai segala macam aktivitas fisik. Oleh karena itu, perilaku dan kinerja guru sangat menentukan keterlibatan anak lebih lanjut dalam olahraga yang nantinya lebih terfokus pada prestasi yang diharapkan."

Untuk mendukung keberlangsungannya, orang tua berperan sebagai pendamping yang bijak dalam memahami situasi "*kekalahan*" atau "*kemenangan*" yang dialami anaknya. Orang tua harus memandang bahwa keberhasilan dalam membimbing anaknya berolahraga hendaknya dilandasi oleh pengertian bahwa arti "*kemenangan*" bagi anak adalah cerianya tawa, senangnya berlatih, dan banyaknya kesempatan untuk menemukan jati diri dan memikul tanggungjawabnya sendiri. Sebaliknya, arti "*kekalahan*" bagi anak adalah apabila anak merasa dibatasi keterlibatan dalam olahraga yang disenanginya, anak kurang diberi kesempatan mengekspresikan dirinya, anak merasa terlalu diatur dalam kegiatannya, serta dibatasi pilihan olahraganya.

### C. Aspek-aspek Psikologis pada Anak

Aspek-aspek psikologis yang seringkali muncul pada anak dalam pelatihan olahraga adalah sebagai berikut:

#### 1. Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai "*direction*", "*intensity*", dan "*effort*". Motivasi merupakan kecenderungan anak untuk mengendalikan arah dan pilihan perilaku dengan menyadari segala konsekuensinya, dan kecenderungan perilaku sampai tujuannya tercapai. Maksud "*direction*" mengacu kepada arah, kegiatan, atau sasaran khusus yang dipilih, apakah anak selalu mencari, mendekati, atau tertarik pada situasi tertentu. Sedangkan *intensity* atau *effort* mengacu kepada seberapa besar usaha anak untuk melakukan sesuatu pada situasi tertentu. Motivasi mempunyai dua fungsi yaitu fungsi intrinsik dan fungsi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berfungsi karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri anak sendiri. Anak yang memiliki motivasi intrinsik akan memutuskan dirinya untuk terus berpartisipasi dalam olahraga yang digelutinya, aktivitasnya dilakukan secara sukarela, penuh kesenangan dan kepuasan, sehingga anak merasa kompeten dengan apa yang dilakukannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi diri anak. Menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik mengimplikasikan bahwa anak memiliki keterkaitan dengan olahraga bukan karena kesenangan tetapi didasari oleh faktor eksternal yang dihasilkan dari partisipasinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik berfungsi manakala ada rangsangan dari luar diri anak.

#### 2. Emosi

Aspek yang berhubungan dengan kepribadian anak adalah emosi, emosi merupakan keadaan mental yang ditandai adanya perasaan yang kuat dan diikuti ekspresi motorik yang berhubungan dengan obyek atau situasi eksternal. Emosi anak bisa berubah-ubah dalam saat-saat tertentu, ada anak yang emosinya cukup stabil sebaliknya ada anak yang emosinya tidak stabil. Emosi dapat berupa perasaan takut, marah, gembira, muak, kecewa. Dalam olahraga kompetitif emosi merupakan aspek yang sangat menakutkan para pelatih, khususnya bagi anak yang terlibat dalam olahraga individu. Keadaan mencekam yang dirasakan anak sebelum maju ke medan laga, merupakan masalah yang penting untuk dipecahkan, karena sangat mengganggu dirinya seperti tidak bisa tidur, gelisah, menyerupai keadaan neurotik yang mengganggu kepribadiannya.

### 3. Stress dan kecemasan

Dalam olahraga kompetitif anak dihadapkan pada beban berat, sehingga kemungkinan stress dan cemas bisa terjadi. Stress adalah respons tubuh yang sifatnya tidak spesifik terhadap setiap tuntutan beban yang dialaminya. Bagaimana respons tubuh anak manakala anak yang bersangkutan mengalami beban tugas yang berlebihan. Pada umumnya anak yang mengalami kecemasan ditandai dengan gejala-gejala yang biasanya diikuti dengan timbulnya ketegangan pada diri anak. Indikator yang bisa dijadikan bahwa anak mengalami kecemasan bisa dilihat dari perubahan secara fisik maupun secara psikis. Gejala-gejala kecemasan secara fisik diantaranya: (a) adanya perubahan yang dramatis pada tingkah laku, gelisah atau tidak tenang dan sulit tidur, (b) terjadinya peregangan otot-otot pundak, leher, perut, terlebih lagi pada otot-otot ekstremitas, (c) terjadi perubahan irama pernapasan, (d) terjadi kontraksi otot setempat, pada dagu, sekitar mata dan rahang; Sedangkan gejala secara psikis yaitu: (a) gangguan pada perhatian dan konsentrasi; (b) perubahan emosi; (c) menurunnya rasa percaya diri; (d) timbul obsesi; (e) Tidak ada motivasi.

### 4. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang merupakan modal dasar yang terbentuk melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan sosial. Kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan anak untuk sukses. Selain itu, kepercayaan diri merupakan kontrol internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya, kesadaran akan kemampuannya, dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang telah ditetapkannya. Selanjutnya, kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan bahwa diri anak memiliki kemampuan untuk menampilkan apa yang diinginkan secara sukses. Kepercayaan diri selalu ditandai dengan adanya harapan yang tinggi untuk sukses. Satu penemuan terkait dengan prestasi puncak yaitu terdapat korelasi positif antara kepercayaan diri dengan prestasi olahraga. Kepercayaan diri membantu anak untuk: (1) meningkatkan emosi positif, (2) meningkatkan konsentrasi, (3) memberi pengaruh positif pada pencapaian tujuan, (4) meningkatkan kerja keras, (5) memberi pengaruh terhadap penguasaan strategi permainan, (6) memberi pengaruh terhadap momentum psikologis.

## 5. Konsentrasi

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal. Selain itu, konsentrasi adalah suatu keadaan dimana anak mempunyai kesadaran penuh dan tertuju kepada suatu objek tertentu yang tidak mudah goyah. Konsentrasi merupakan keterampilan yang sangat sulit dikuasai anak, karena perhatian yang ada dalam otak seringkali berubah yang dipengaruhi oleh stimulus baru. Oleh karena itu konsentrasi harus dilatih, sebab jika anak gagal mengendalikan konsentrasinya anak sulit untuk bisa fokus untuk melakukan tugasnya dengan baik serta sulit untuk bisa menang dalam pertandingan. Sebaliknya, jika anak memiliki konsentrasi tentu anak mampu mengendalikan aliran energi positif (yang ditandai dengan kesenangan, optimis, determinasi) begitupun energi negatif (yang ditandai dengan takut, benci, marah, tegang, cemas, frustrasi, dan lain-lain).

## 6. Disiplin

Disiplin dalam olahraga berarti taat dan rasa tanggungjawab terhadap ketentuan, tata tertib, program latihan, peraturan pertandingan, dan nilai-nilai yang berlaku dalam olahraga. Anak yang mempunyai disiplin berarti mempunyai kebiasaan untuk mematuhi ketentuan, peraturan, dan tata-tertib, biasanya anak tersebut patuh dan menaruh rasa hormat kepada pelatihnya. Disiplin yang dilakukan anak dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu *disiplin semu* dan *disiplin diri*. Disiplin semu yaitu sikap yang tampaknya selalu patuh dan menurut perintah, tetapi karena tidak disertai kesediaan psikologis dan tidak disertai kesadaran untuk melakukan perintah, sehingga pada saat pengawasan dan sangsi kendur kacaulah segala ketentuan dan peraturan baginya dan dengan seenaknya anak melanggar ketentuan dan peraturan yang disepakatinya. Disiplin semu terjadi karena terpaksa, takut dihukum, karena diperintah, tanpa disertai kesadaran pada dirinya. Disiplin semu adalah disiplin yang tampak dipermukaan saja, kepatuhan yang dilandasi disiplin semu tidak dapat bertahan lama, karena disiplin semu terjadi hanya pada saat ada pengawasan, disertai rasa takut pada sangsi dan ancaman pelatih.

## 7. Interaksi sosial

Interaksi sosial sangat penting dalam olahraga, didalamnya anak akan terlibat dalam sebuah interaksi atau hubungan antara teman sebayanya. Anak membutuhkan teman tidak hanya untuk kepuasan pribadi, tetapi juga untuk dapat memperoleh

pengalaman belajar, teman yang berbeda akan memainkan peran yang berbeda pula dalam proses sosialisasi. Bila teman seorang anak sesuai dengan usia dan taraf perkembangannya, mereka akan dapat membantu anak ke arah perkembangan penyesuaian sosial yang baik, sebaliknya apabila mereka tidak memiliki kesesuaian taraf perkembangan, mereka tidak hanya mengganggu penyesuaian sosial anak tetapi juga akan mendorong timbulnya penyesuaian pribadi yang buruk dan menambah rasa tidak bahagia pada anak, dan hal ini juga berlaku dalam hubungan sosial anak dalam klub-klub olahraga yang diikutinya. Selain itu, motivasi terbesar anak untuk bergabung dengan klub olahraga adalah afiliasi. Para psikolog perkembangan mempunyai pandangan bahwa teman dan sebaya mempunyai peranan penting dalam perkembangan psikologi anak.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

###### 1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) "Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pengertian di atas maka variabel yang ada pada penelitian ini tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD inti di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap psikologi olahraga.

###### 2. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD inti di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap psikologi olahraga.

##### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar lebih terarah pelaksanaannya pengumpulan dan penelitian, maka perlu di beri batasan atau defenisi oprasional dari variabel penelitian yang terlibat: Tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD inti di Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai psikologi olahraga. Pengukuran mengenai tingkat pengetahuan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes objektif yang berupa soal pilihan ganda yang berisi mengenai materi psikologi olahraga.

##### C. Populasi dan Sampel Penelitian

###### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih klub olahraga SD inti di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 29 orang pelatih dari 4 Kabupaten dan 1 Kota yang ada di DIY.

**Tabel 1. Klub Olahraga SD**

Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah sampel
DIY	Sleman	6
	Kota	4
	Bantul	6
	Gunung Kidul	6
	Kulonprogo	7

## b. Sampel

Pegambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009). Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah pelatih klub olahraga SD inti di DIY yang berjumlah 29.

## D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, maka di gunakan satu cara instrumen pengumpulan data yaitu dengan tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda (*multiple choice*). Tes pilihan ganda terdiri dari atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan yang telah disediakan.

Menurut Mahmud (2011: 186) “tolok ukur penggunaan alat tes sebagai instrument pengumpul data dalam suatu penelitian adalah”:

1. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
2. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
3. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
4. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Menurut Suharsimi (2012: 167) menjelaskan langkah-langkah cara dalam penyusunan tes, urutan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan mengadakan tes.
2. Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes.
3. Merumuskan tujuan intruksional khusus dari tiap bagian bahan.
4. Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku yang terkandung dalam indikator itu.

5. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi.
6. Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indicator-indikator yang sudah dituliskan pada tabel indicator dan aspek tingkah laku yang dicangkup.

Penilaian dalam instrumen tes pilihan ganda (*multiple choice*) pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Kisi-kisi tersebut telah di uji validitasnya dengan menggunakan uji ahli *expert judgement* oleh salah satu dosen FIK pengampu mata kuliah psikologi olahraga. Berikut ini kisi-kisi uji coba instrumen penelitian.

**Tabel 2. Kisi-kisi instrumen tes**

Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Mengenai Psikologi Olahraga	1. Pengetahuan Psikologi Olahraga	1,2,3,4	4
	2. Motivasi	5,6,9	3
	3. Kecemasan	7,10,14	3
	4. Kepercayaan Diri	8,11,20	3
	5. Disiplin	12	1
	6. Konsentrasi	13,15,16,17	4
	7. Emosi	18	1
	8. Interaksi Sosial	19	1
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*). Pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan tes kepada responden. Tes diedarkan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang identitas responden, dan untuk mengetahui pemahaman pelatih klub olahraga SD mengenai psikologi olahraga.

### E. Uji Coba Instrumen

Sebelum pengambilan data yang sesungguhnya dilakukan, terlebih dahulu angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Bila subjek uji coba telah mencapai tingkat pemahaman, artinya dapat menangkap maksud instrument tersebut sudah baik. Sampel atau subjek yang dijadikan uji coba dalam penelitian ini adalah pelatih klub olahraga SD inti di DIY sebanyak 29 orang.

### F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah berikut:

#### 1. Analisis Instrumen Tes

##### a. Uji Validitas

Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Menggunakan rumus Korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang di kenal dengan rumus kolerasi *Product Moment* sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 213).

Rumus 1; dengan nilai angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

$X$  : skor butir

$Y$  : skor total

$N$  : ukuran data

Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *rproduct moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk kepada keajegan pengukuran. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu (Suharsimi Arikunto, 2010: 239).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

$i$  = 1, 2, 3, 4, ...n

$\sigma_i^2$  = Variansi total

Nilai  $r$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus Alpha Cronbach kemudian akan dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-2$  ( $N$  = banyaknya siswa). Bila  $r_{hit} > r_{tab}$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut (Mahmud, 2011: 196).

**Tabel 3. Koefisien nilai reliabilitas**

Nilai Koefisien	Keterangan
< 0,20	Derajat reliabilitas hampir ada, hubungan lemah sekali
0,21 – 0,40	Derajat reliabilitas rendah, hubungan cukup berarti
0,41 – 0,70	Derajat reliabilitas sedang, hubungan cukup berarti
0,71 – 0,90	Derajat reliabilitas tinggi, hubungan tinggi
0,91 – 1,00	Derajat reliabilitas tinggi sekali, hubungan tinggi sekali
1,00	Derajat reliabilitas dan hubungan sempurna

### c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Rumus untuk mengetahui indeks kesukaran sebagai berikut (Suharsimi, 2012: 223).

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes.

Menurut Suharsimi (2012) indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- soal dengan  $P = 0$  sampai  $0,30$  adalah soal sukar.
- soal dengan  $P = 0,31$  sampai  $0,70$  adalah soal sedang
- soal dengan  $P = 0,71$  sampai  $1,00$  adalah soal mudah.

#### d. Analisis daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara pelatit yang berkemampuan tinggi dengan pelatit yang berkemampuan rendah. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi sebagai berikut (Suharsimi, 2012: 228).

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Di mana:

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$P_A = \frac{BA}{JA}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{BB}{JB}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Mengenai cara bagaimana memberikan interpretasi/ penafsiran terhadap indeks Daya Pembeda butir, Anas Sudijono memberikan patokan sebagai berikut:

**Tabel 4. Interpretasi Indeks Daya Pembeda Butir**

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Sedang

0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali
Bertanda negative	Jelek sekali

e. Analisis fungsi distraktor (pengecoh)

Untuk mengetahui apakah option atau alternatif jawaban yang terdapat pada setiap butir soal itu dapat berfungsi dengan baik atau tidak, maka dilakukan analisis efektifitas fungsi distraktor karena diantara option itu hanya ada satu kunci jawaban yang benar.

Pada soal pilihan ganda ada alternative jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Pengecoh dianggap baik bila jumlah pesrta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus sebagai berikut (Suharsimi, 2012: 238).

$$\text{Fungsi Distraktor} = \frac{\text{banyak testee yang memilih option}}{\text{jumlah peserta tes}} \times 100\%$$

Selanjutnya, cara untuk memberikan interpretasi (penafsiran) terhadap efektifitas fungsi distractor adalah sebagai berikut:

- a. Distraktor dapat berfungsi dengan baik, apabila dipilih oleh sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes.
- b. Distraktor tidak dapat berfungsi baik, apabila dipilih oleh kurang dari 5% dari seluruh peserta tes.

f. Analisis Kategorisasi Pemahaman Pelatih

Data dianalisis secara deskriptif dengan presentase. Sebelumnya akan dikategorikan menjadi lima kategori berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi ideal. Pengkategorian kata tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2000: 106).

**Tabel 5. Skala Lima Kategori**

Kategori Kurva Normal	Kategori
Mi + 1,5 Sdi ke atas	Sangat Tinggi
Mi + 0,5 SDI s.d Mi + 1,5 Sdi	Tinggi
Mi - 0,5 Sdi s.d Mi + 0,5 Sdi	Sedang

Mi - 1,5 Sdi s.d Mi + 0,5 Sdi	Rendah
Mi - 1,5 Sdi ke bawah	Sangat Rendah

Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut ( Anas Sudijono, 2006: 43).

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi

N : *Number of Cases* (jumlah individu)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan terhadap instrumen pengukuran yang berupa tes pemahaman pelatih dengan materi latihan konsentrasi dengan tujuan untuk menguji validitas dan realibilitas dan kesahihan dan keandalan instrumen yang digunakan. Uji coba instrumen penelitian ini di uji cobakan kepada pelatih klub olahraga SD inti di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 29 orang pelatih .

##### 1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang berupa soal test perlu divalidasi untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan yang digunakan telah valid atau tidak. Perhitungan validitas tes ini menggunakan SPSS 20 *for windows*. Hasil pengujian validitas mendapatkan nilai r-hitung. Apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih besar dari r-tabel maka dapat dinyatakan bahwa butir tersebut valid. r-tabel dalam penelitian ini adalah 0,361.

Tes pemahaman pelatih klub Kabupaten Sleman terhadap latihan konsentrasi terdiri dari 20 butir pertanyaan yang berupa sola pilihan ganda, setelah setelah di uji validitasnya terdapat 3 butir yang memiliki nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel, yaitu nomor butir soal nomor 3, 15, 16. Kelima butir tersebut gugur sehingga didapatkan jumlah butir yang valid sebanyak 17 butir. Hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Validitas Tes Uji coba Penelitian**

Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan (Rhitung $\geq$ Rtabel)	Kategori
1	0,381	0,361	Valid	Rendah
2	0,384	0,361	Valid	Rendah
3	0,068	0,361	Tidak valid	Rendah
4	0,522	0,361	Valid	Sedang
5	0,464	0,361	Valid	Sedang
6	0,493	0,361	Valid	Sedang
7	0,452	0,361	Valid	Sedang
8	0,381	0,361	Valid	Rendah
9	0,639	0,361	Valid	Tinggi
10	0,419	0,361	Valid	Sedang
11	0,522	0,361	Valid	Sedang
12	0,466	0,361	Valid	Sedang

13	0,415	0,361	Valid	Sedang
14	0,411	0,361	Valid	Sedang
15	0,047	0,361	Tidak valid	Rendah
16	0,158	0,361	Tidak valid	Rendah
17	0,438	0,361	Valid	Sedang
18	0,454	0,361	Valid	Sedang
19	0,373	0,361	Valid	Rendah
20	0,713	0,361	Valid	Tinggi

**Tabel 7. Kategori validitas uji coba tes penelitian**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	0	0%
2	Tinggi	2	10%
3	Sedang	11	55%
4	Rendah	7	35%
5	Sangat Rendah	0	0%

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan angket. Uji reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan SPSS 20 for windows. Hasil pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha-cronbach* didapatkan nilai sebesar 0,710.

**Tabel 8. Nilai Koefisien Reliabilitas**

Nilai Koefisien	Keterangan
< 0,20	Derajat reliabilitas hampir ada, hubungan lemah sekali
0,21 – 0,40	Derajat reliabilitas rendah, hubungan cukup berarti
0,41 – 0,70	Derajat reliabilitas sedang, hubungan cukup berarti
0,71 – 0,90	Derajat reliabilitas tinggi, hubungan tinggi
0,91 – 1,00	Derajat reliabilitas tinggi sekali, hubungan tinggi sekali
1,00	Derajat reliabilitas dan hubungan sempurna

Berdasarkan tabel 7 di atas, tes dalam penelitian ini memiliki reliabilitas dalam kategori tinggi karena nilainya  $0,710 = 0,71$ .

## B. Deskripsi Subjek dan Analisis Data Penelitian

Hasil pengambilan data dengan menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 17 butir soal dan diberikan kepada 29 pelatit. Setelah melakukan penelitian tes tersebut kemudian dianalisa yang meliputi analisis butir soal. Analisis butir soal meliputi perhitungan tingkat kesukaran, daya pembeda, fungsi distraktor dan kategorisasi pemahaman pelatit. Data

tersebut kemudian dinyatakan dalam presentase yang disajikan dalam bentuk grafik jenis diagram.

### 1. Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis Perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes dalam penelitian ini dengan menggunakan program ANATES ver. 4.0.9. Hasil analisis perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Menggunakan Program Anates Pilihan Ganda**

No item	B	JS	$P = \frac{B}{JS}$	Interpretasi
1	21	29	0,72	Mudah
2	26	29	0,89	Mudah
3	14	29	0,48	Sedang
4	3	29	0,1	Sulit
5	7	29	0,24	Sulit
6	3	29	0,1	Sulit
7	17	29	0,58	Sedang
8	24	29	0,83	Mudah
9	6	29	0,21	Sulit
10	9	29	0,31	Sedang
11	26	29	0,89	Mudah
12	19	29	0,65	Sedang
13	15	29	0,52	Sedang
14	20	29	0,69	Sedang
15	22	29	0,76	Mudah
16	15	29	0,52	Sedang
17	29	29	1	Mudah

Berdasarkan hasil analisis soal-soal tes tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD di DIY terhadap psikologi olahraga yang hasilnya tertera pada tabel 9 di atas, maka diperoleh informasi sebagaimana tertera pada tabel 10 di bawah ini:

**Tabel 10. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga SD di Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sulit	4	23,53%
2	Sedang	7	41,18%
3	Mudah	6	35,29%

Berdasarkan analisis terhadap perhitungan tingkat kesukaran butir soal yang hasilnya dapat dicermati pada tabel 10 di atas, maka dapat diperoleh keterangan mengenai

seberapa besar Persentase butir soal yang termasuk dalam kategori sukar, cukup/sedang dan mudah.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal-soal tes tersebut jika dilihat dari tingkat kesukarannya, yaitu 23,53% butir soal termasuk dalam kategori sukar, 41,18% termasuk butir soal yang sedang tingkat kesukarannya, dan 35,29% butir soal memiliki derajat kesukaran yang mudah.

Jadi disimpulkan bahwa tes mengenai tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD terhadap psikologi olahraga penelitian ini hasilnya adalah sedang dengan persentase sebanyak 41,18%. Jadi tes ini dapat dikategorikan memiliki tingkat kesukaran sedang.

## 2. Analisis Daya Pembeda

Analisis Perhitungan daya pembeda butir soal tes dalam penelitian ini dengan menggunakan program ANATES ver. 4.0.9. Hasil analisis perhitungan daya pembeda butir soal tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes Menggunakan Program Anates**

No	BA	BB	JA	JB	$PA = \frac{BA}{JA}$	$PB = \frac{BB}{JB}$	$DA = PA - PB$	Interpretasi
1	12	9	15	14	0,8	0,643	0,157	Jelek
2	15	11	15	14	1	0,786	0,214	Cukup
3	9	5	15	14	0,6	0,357	0,125	Jelek
4	2	1	15	14	0,133	0,071	0,243	Cukup
5	6	1	15	14	0,4	0,071	0,329	Cukup
6	1	2	15	14	0,067	0,143	-0,076	Tidak Baik
7	11	6	15	14	0,733	0,429	0,304	Cukup
8	14	10	15	14	0,933	0,714	0,219	Cukup
9	5	1	15	14	0,333	0,071	0,262	Cukup
10	6	2	15	14	0,4	0,143	0,257	Cukup
11	15	11	15	14	1	0,786	0,214	Cukup
12	14	5	15	14	0,933	0,357	0,576	Baik
13	6	9	15	14	0,4	0,643	-0,243	Tidak Baik
14	9	11	15	14	0,6	0,786	-0,186	Tidak Baik
15	14	8	15	14	0,933	0,571	0,362	Cukup
16	7	8	15	14	0,467	0,571	-0,104	Tidak Baik
17	15	14	15	14	1	1	0	Jelek

Berdasarkan hasil analisis terhadap daya pembeda item tes yang tertera pada tabel 11 di atas, maka diperoleh informasi sebagaimana tertera pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Persentase Daya Pembeda Butir Soal Tes Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga SD di DIY**

No	Daya Pembeda Soal	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik (-)	4	24%
2	Jelek (0 - 0,20)	3	18%
3	Cukup (0,21 - 0,40)	9	53%
4	Baik (0,41 - 0,70)	1	5%
5	Baik Sekali (0,71 - 1,00)	0	0

Berdasarkan hasil analisis pada table 10 diperoleh informasi mengenai seberapa besar persentase butir soal yang termasuk mempunyai daya pembeda sangat baik, cukup, kurang baik, jelek dan tidak baik. Pada tabel diatas dapat diketahui persentase daya pembeda butir soal, 4 butir soal (24%) termasuk dalam kategori tidak baik, 3 butir soal (18%) termasuk kategori jelek, 9 butir soal (53%) termasuk dalam kategori cukup, dan 1 butir soal (5%) merupakan butir soal yang mempunyai daya pembeda yang baik. Sedangkan untuk daya pembeda soal yang tidak baik tidak ditemukan pada analisis tes ini.

### 3. Analisis Fungsi Distraktor

Analisis fungsi distraktor butir soal tes dalam penelitian ini dengan menggunakan program ANATES ver. 4.0.9. Hasil analisis perhitungan fungsi distraktor butir soal tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Perhitungan Sebaran Frekuensi Jawaban**

No	Option			
	A	B	C	D
1	(21)	.		
2		(26)		
3			(14)	
4	(3)			
5			(7)	
6	(3)			
7			(17)	
8				(24)
9		(6)		
10				(9)
11		(26)		
12				(19)
13	(15)			
14			(20)	
15				(22)
16	(15)			
17		(29)		

$$\text{Fungsi Distraktor} = \frac{\text{jumlah testee yang memilih option}}{\text{jumlah peserta tes (testee)}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dari analisis fungsi distraktor item tes dengan menggunakan rumus di atas dapat dilihat pada table 14 berikut ini:

**Tabel 14. Hasil Interpretasi Dari Fungsi Distraktor Tes Pilihan Ganda Pemahaman Pelatih Klub Bolabasket di Kabupaten Sleman terhadap Latihan Konsentrasi**

No	Option	Jumlah Testee jawaban Option	Perhitungan Jumlah Distraktor	Interpretasi
1	A*	21	72,41%	Tidak berfungsi baik Berfungsi baik Tidak berfungsi baik
	B	0	0%	
	C	7	24,14%	
	D	1	3,45%	
2	A	2	6,7%	Tidak berfungsi baik Tidak berfungsi baik Tidak berfungsi baik
	B*	26	89,66%	
	C	0	0%	
	D	1	3,45%	
3	A	1	3,45%	Tidak berfungsi baik Tidak berfungsi baik Berfungsi baik
	B	1	3,45%	
	C*	14	48,28%	
	D	13	44,83%	
4	A*	3	10,34%	Berfungsi baik Berfungsi baik Berfungsi baik
	B	6	20,69%	
	C	3	10,34%	
	D	17	58,62%	
5	A	13	44,83%	Berfungsi baik Tidak berfungsi baik Berfungsi baik
	B	0	0%	
	C*	7	24,14%	
	D	9	31,03%	
6	A*	3	10,34%	Berfungsi baik Berfungsi baik Tidak berfungsi baik
	B	18	62,07%	
	C	7	24,14%	
	D	1	3,45%	
7	A	1	3,454%	Tidak berfungsi baik Tidak berfungsi baik Berfungsi baik
	B	1	3,45%	
	C*	17	58,62%	
	D	10	34,48%	
8	A	2	6,9%	Tidak berfungsi baik Tidak berfungsi baik Tidak berfungsi baik
	B	1	3,45%	
	C	2	6,9%	
	D*	24	82,76%	
9	A	2	6,9%	Tidak berfungsi baik Berfungsi baik Berfungsi baik
	B*	6	20,69%	
	C	4	13,79%	
	D	17	58,62%	
10	A	5	17,24%	Berfungsi baik

	B	3	10,34%	Berfungsi baik
	C	13	44,83%	Berfungsi baik
	D*	9	31,03%	
11	A	1	3,45%	Tidak berfungsi baik
	B*	26	89,66%	
	C	1	3,45%	Tidak berfungsi baik
	D	1	3,45%	Tidak berfungsi baik
12	A	6	20,69%	Berfungsi baik
	B	2	6,9%	Tidak berfungsi baik
	C	2	6,9%	Tidak berfungsi baik
	D*	19	65,52%	
13	A*	15	51,72%	
	B	3	10,34%	Berfungsi baik
	C	3	10,34%	Berfungsi baik
	D	8	27,59%	Berfungsi baik
14	A	6	20,69%	Berfungsi baik
	B	3	10,34%	Berfungsi baik
	C*	20	68,97%	
	D	0	0%	Tidak berfungsi baik
15	A	1	3,45%	Tidak berfungsi baik
	B	0	0%	Tidak berfungsi baik
	C	6	20,69%	Berfungsi baik
	D*	22	75,86%	
16	A*	15	51,72%	
	B	9	31,03%	Berfungsi Baik
	C	4	13,79%	Berfungsi Baik
	D	1	3,45%	Tidak Berfungsi Baik
17	A	0	0%	Tidak Berfungsi
	B*	29	100%	
	C	0	0%	Tidak Berfungsi
	D	0	0%	Tidak Berfungsi

**Tabel 15. Persentase Fungsi Distraktor Pada Tes dalam Tes Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga SD di DIY Terhadap Psikologi Olahraga**

No	Kondisi Distraktor	Jumlah	Persentase
1	Berfungsi baik	24	47,06%
2	Tidak berfungsi dengan baik	27	52,94%

Berdasarkan analisis perhitungan terhadap efektivitas fungsi distraktor yang terdapat pada tabel 13 dapat diketahui kondisi distraktor, dimana pemasangan distraktor pada butir soal tersebut sebagian belum dapat berfungsi dengan baik, artinya distraktor yang ada belum dapat menarik/merangsang testee yang mengikuti tes tersebut untuk memilih yang bukan sebagai kunci jawaban yang benar, yaitu 52,94% dari option distraktor belum dapat berfungsi dengan baik. Sedangkan distraktor yang sudah memiliki fungsi dengan baik memiliki persentase 47,06%. Dari Persentase hasil analisis efektifitas fungsi

distraktor di atas, penulis dapat simpulkan bahwa fungsi distraktor yang ada pada option yang ditampilkan dalam tes tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD terhadap psikologi olahraga adalah belum cukup efektif.

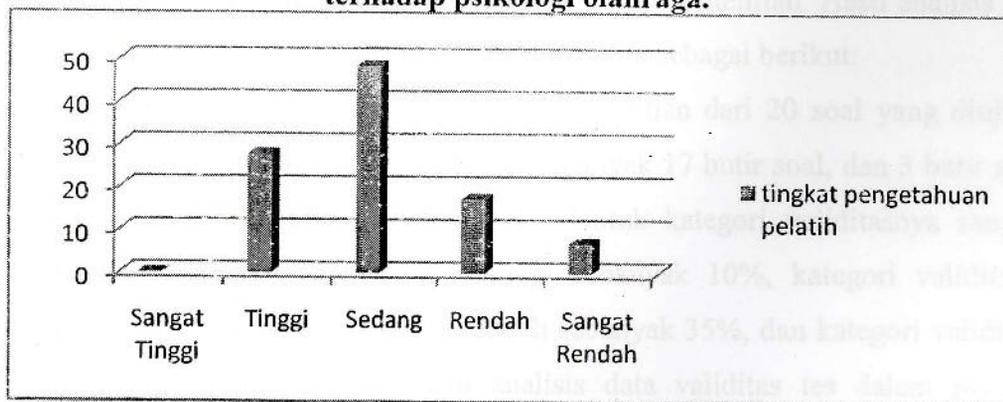
#### 4. Analisis Kategorisasi Pemahaman Pelatih

Analisis perhitungan kategorisasi pelatih terhadap hasil tes dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil analisis perhitungan kategorisasi pelatih adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga SD di DIY Terhadap Psikologi Olahraga**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	0	0%
2	Tinggi	8	27,59 %
3	Sedang	14	48,26 %
4	Rendah	5	17,24 %
5	Sangat Rendah	2	6,9%

**Gambar 1. Grafik kategorisasi tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD di DIY terhadap psikologi olahraga.**



Berdasarkan data diatas pada gambar grafik 1, diperoleh informasi mengenai seberapa besar persentase tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD di DIY terhadap psikologi olahraga yang dibagi menjadi 5 kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang rendah, dan sangat rendah. Dari grafik tersebut dapat diketahui tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD kategori sangat tinggi sebesar 0%, tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD kategoritinggi sebesar 27,59%, tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD kategori sedang sebesar 48,26%, tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD kategori rendah sebesar 17,24%, dan tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD kategori sangat rendah sebesar 6,9%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap psikologi olahraga. Tingkat pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang pengetahuan yang diajarkan seperti kemampuan mengungkapkan struktur kalimat lain, membandingkan, dan sebagainya.

Psikologi olahraga merupakan bidang kajian yang menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam ruang lingkup olahraga, baik pada penampilan individual maupun tim yang ditandai oleh sejumlah interaksi antara individu dengan individu lain dalam situasi-situasi eksternal yang menstimulasinya. Psikologi olahraga tidak memfokuskan pada satu aspek penampilan saja, melainkan pada faktor-faktor pribadi dan sosial, sehingga hal ini sesuai dengan hakekat manusia sebagai makhluk yang hidup dalam kesatuan jiwa dan raga, serta sebagai makhluk individu dan sosial.

Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih klub olahraga SD inti yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 29 pelatih, teknik samplingnya dengan menggunakan *total sampling*, yaitu dengan mengambil semua sampel dalam penelitian. Hasil analisis penelitian tes tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD adalah sebagai berikut:

1. Dari analisis uji validitas pada uji coba penelitian dari 20 soal yang diuji cobakan yang mempunyai butir soal yang valid sebanyak 17 butir soal, dan 3 butir soal gugur yaitu butir soal nomor 3, 15, dan 16. Untuk kategori validitasnya sangat tinggi sebanyak 0%, kategori validitas tinggi sebanyak 10%, kategori validitas sedang sebanyak 55%, kategori validitas rendah sebanyak 35%, dan kategori validitas sangat rendah sebanyak 0%. Dari hasil analisis data validitas tes dalam penelitian ini berkategori sedang.
2. Analisis uji reliabilitas tes dalam penelitian ini didapatkan *alpha* sebesar 0,710, reliabilitas dalam penelitian ini berkategori tinggi karena nilai *alpha* lebih dari 0,71. Tes penelitian yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) memiliki reliabel "tinggi" bisa diandalkan untuk mengukur kemampuan testee.
3. Analisis tingkat kesukaran butir soal dalam penelitian ini hasilnya adalah tingkat kesukaran butir soal kategori sulit sebesar 23,53%, tingkat kesukaran butir soal kategori sedang sebanyak 41,18%, dan tingkat kesukaran butir soal kategori mudah sebanyak 35,29%. Secara keseluruhan tingkat kesukaran dalam penelitian ini berkategori mudah. Dengan kata lain, soal tersebut tidak begitu sulit bagi testee.

4. Analisis daya pembeda dalam penelitian ini hasilnya adalah persentase daya pembeda butir soal termasuk dalam kategori tidak baik sebanyak 24%, termasuk dalam kategori jelek sebanyak 18%, daya pembeda butir soal termasuk dalam kategori cukup 53%, daya pembeda butir soal termasuk dalam kategori baik 5%. Sedangkan untuk daya pembeda soal yang baik sekali tidak ditemukan pada analisis tes ini. Dari persentase hasil analisis daya pembeda di atas, penulis dapat simpulkan bahwa butir soal tes tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD di DIY terhadap psikologi olahraga memiliki daya pembeda yang cukup.
5. Analisis fungsi distraktor dalam penelitian ini hasilnya adalah 52,94% dari option distraktor belum dapat berfungsi dengan baik. Sedangkan distraktor yang sudah memiliki fungsi dengan baik memiliki persentase 47,06%. Dari Persentase hasil analisis efektifitas fungsi distraktor di atas, penulis dapat simpulkan bahwa fungsi distraktor yang ada pada option yang ditampilkan dalam tes tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD di DIY terhadap psikologi olahraga adalah belum cukup efektif.
6. Analisis kategorisasi pemahaman pelatih dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pelatih kategori sangat tinggi sebesar 0%, pemahaman pelatih kategori tinggi sebesar 27,59%, pemahaman pelatih kategori sedang sebesar 48,26%, pemahaman pelatih kategori rendah sebesar 17,24%, dan pemahaman pelatih kategori sangat rendah sebesar 6,9%. Dari analisis tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga SD di DIY terhadap psikologi olahraga termasuk dalam kategori sedang.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan tentang tingkat pengetahuan pelatih klub olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta secara keseluruhan berada pada tingkat kategori tinggi (27,59%), sedang (48,26%), rendah (17,24%), dan sangat rendah (6,9%).

### B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait guna mengatasi kejenuhan yang dialami atlet demi kemajuan olahraga renang dan tingginya prestasi yang diharapkan seperti:

1. Bagi pelatih klub olahraga SD diseluruh Provinsi DIY menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dibidang psikologi olahraga dan tidak mengesampingkan latihan mental.
2. Bagi pengurus/ kepala sekolah SD di setiap kabupaten atau kota agar lebih memperhatikan mental atlet-atlet dan selalu memberikan motivasi kepada pelatih maupun atlet agar bisa mencapai prestasi maksimal.
3. Bagi atlet agar lebih termotivasi, disiplin dan semangat dalam latihan.

### C. KETERBATASAN PENELITIAN

Kendati peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Sulitnya mengumpulkan pelatih-pelatih klub olahraga SD inti se Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peneliti tidak dapat melihat kesungguhan para pelatih klub olahraga SD dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.

#### D. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan secara khusus:

1. Bagi pelatih, sebaiknya lebih menambah pengetahuan mengenai psikologi olahraga agar bisa mengerti permasalahan atlet usia dini dan mengetahui bagaimana mengatasinya.
2. Bagi pengurus klub olahraga SD, sebaiknya memperhatikan hal-hai yang dibutuhkan oleh pelatih khususnya mengenai psikologi olahraga agar kegiatan berlatih bisa berjalan dengan baik dan atlet bisa mencapai prestasi maksimal.
3. Bagi peneliti, agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subjek lain baik dalam kuantitas maupun kualitas responden dan bersedia untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan kelemahan, kekurangan pada data penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Cholid, N., & Abu, N. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danu. Hoedaya. (2006). *Pendekatan Psikologis dalam Olahraga Usia Dini*. Cipayang: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Bidang Peningkatan Prestasi dan Iptek Olahraga Pengembangan SDM Keolahragaan
- Gunarsa. S. D. dkk. (1989). *Psikologi olahraga*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, Singgih. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Harsono. (1998). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusumah.
- Komarudin. (2012). *Psikologi Olahraga. Latihan Mental dalam Olahraga Kompetitif*: Bandung: PT. Rosdakarya
- Ritaudhin. (2000). *Pengembangan Psikologi Anak Melalui Olahraga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyobroto, S. (1993). *Psikologi kepelatihan*. Jakarta: CV. Jaya Sakti.
- Singgih, G., Monty, P. S., Myrna, H.R.S. (1996). *Psikologi Olahraga: Teori dan Praktik*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.





NO	NAMA	JB
1	Sudiyo	13
2	Maryana	12
3	isnawan	11
4	sukarman	11
5	Wagita	11
6	Tri Rahayu	11
7	Supriyanti	11
8	Sihono	11
9	Wiyono	11
10	Sarijah	11
11	Wintala	10
12	Suroso	10
13	Lylis	10
14	Mursidi	10
15	Sarjono	10
14	Sunaryo	9
13	suyadi	9
12	Supriyanti	9
11	Agus Kusmantoro	9
10	sunarjo	9
9	Sunarya	9
8	yustina	9
7	Pairin	8
6	Sumarsono	8
5	disan	7
4	Prasetyo	7
3	Musa Arifin	7
2	Suhardi	7
1	Triyana	6

no	nama	nip	kab	jabatan	unit kerja
1	M. Zulfan Havid, S.Pd	19630315 198403 1 005	Kab. Bantul	Staf	Dinas Dikdas Kab. Bantul
2	Disan, S.Pd	19610209 198403 1 007	Kab. Bantul	Kepala Sekolah	SD 2 Parangtritis
3	Isnawan, A.Ma.Pd	19631209 198506 1 001	Kab. Bantul	Guru Penjasorkes	SD 2 Parangtritis
4	Sunaryo	19690302 199203 1 005	Kab. Bantul	Guru	SD Jetis
5	Wintala, S.Pd	19641117 198604 1 002	Kab. Bantul	Guru	SD Jetis
6	Suyadi, M.Pd	19630309 198509 1 002	Kab. Bantul	Kepala Sekolah	SD Kaligondang
7	Sukarman, S.Pd.Jas	19630723 198506 1 001	Kab. Bantul	Guru	SD Kaligondang
8	Dra. H. Rahayuningsih	19620414 199007 2 004	Kab. Kulon Progo	Kepala Seksi Kumpul dan Pengendalian Mutu Pendidikan Kab. Kulon Progo	
9	Murdi, S.Pd	19571117 198303 1 015	Kab. Kulon Progo	Kepala Sekolah	SDN Graulan, Wates
10	H. Suroso, S.Pd	19610802 198403 1 007	Kab. Kulon Progo	Guru Penjasorkes	SDN Graulan, Wates
11	Prasetyo Budi Widodo, S.Pd	19660303 199112 1 001	Kab. Kulon Progo	Kepala Sekolah	SDN Kembang, Nanggulan
12	Lylis Suryaningsih, S.Pd.Jas	19660611 198806 2 001	Kab. Kulon Progo	Guru Penjasorkes	SDN Kembang, Nanggulan
13	Wagita, S.Pd.Jas	19671122 198804 1 001	Kab. Kulon Progo	Kepala Sekolah	SDN 1 Janturan, Pengasih
14	Supriyanti, A.Ma.Pd	19640614 198604 2 007	Kab. Kulon Progo	Guru Penjasorkes	SDN 1 Janturan, Pengasih
15	Agung Nugroho, S.Pd I		Kota Yogyakarta	Guru	SDN Widoro, Yogyakarta
16	Supriyati, S.Pd.Jas	19670430 198804 2 001	Kota Yogyakarta	Guru	SD Pujokusuman I, Yogyakarta
17	Agus Kusmantoro, S.Pd	19590805 197912 1 009	Kota Yogyakarta	Kepala Sekolah	SD Pujokusuman I, Yogyakarta
18	Sumarsono, A.Ma.Pd	19600527 198303 1 010	Kota Yogyakarta	Guru	SDN Lempuyangan I
19	Sarjono, S.Pd	19590320 197912 1 005	Kota Yogyakarta	Kepala Sekolah	SDN Lempuyangan I
20	Drs. Jaswadi, M.Pd	19610125 198303 1 005	Kota Yogyakarta	Guru	SDN Widoro, Yogyakarta
21	Dra. Anita Sri Madumurti	19680108 199903 2 004	Kota Yogyakarta	Kepala UPT Yogyakarta Wil. Barat	Dinas Pendidikan Kota
22	Drs. Agus Widaymoko, MM	19650924 199512 1 001	Kab. Sleman	Kepala Seksi Olahraga	Dinas Dikpora Kab. Sleman
23	Sudiyo, S.Ag.M.Pd	19580518 197912 1 002	Kab. Sleman	Kepala Sekolah	SDN Sinduadi 1
24	Triyana, A.Ma.Pd	19630526 198604 1 001	Kab. Sleman	Guru	SDN Sinduadi 1
25	Suhardi, S.Pd	19590210 197912 1 004	Kab. Sleman	Kepala Sekolah	SDN Sleman 1
26	Sunarjo, S.Pd	19630824 198403 1 003	Kab. Sleman	Guru	SDN Sleman 1
27	Yustina Partiyem, S.Pd.SD	19560212 197701 2 003	Kab. Sleman	Kepala Sekolah	SDN Godean 1
28	Sunarya, S.Pd.Jas	19620622 198303 1 005	Kab. Sleman	Guru	SDN Godean 1
29	X. Agus Manaji, S.Pd.MM	19721130 199803 1 007	Kab. Gunungkidul	Kepala Seksi Olahraga Kab. Gunungkidul	Dinas Dikpora Gunungkidul
30	Sihono Lestari, S.Pd	19680427 199103 2 005	Kab. Gunungkidul	Kepala Sekolah	SD N Gajasan, Nglipar
31	Maryana, S.Pd	19680908 199112 1 001	Kab. Gunungkidul	Kepala Sekolah	SDN Banyumeneng
32	Wiyana, S.Pd	19620117 198201 1 002	Kab. Gunungkidul	Kepala Sekolah	SD N Gading Asri, Playen
33	R. Musa Arifin, S.Pd	19700219 200501 1 004	Kab. Gunungkidul	Guru Penjasorkes	SD N Gajasan, Nglipar
34	Pairin, S.Pd	19681007 200701 1 016	Kab. Gunungkidul	Guru Penjasorkes	SD Wiloso I, Panggang
35	Sarijah, S.Pd.SD	19700526 200012 2 003	Kab. Gunungkidul	Guru Penjasorkes	SD N Gading Asri, Playen

alamat unit kerja	ttl	telep	npwp
Komplek II Kantor Pemda Bantul	Yogyakarta/ 15 Maret 1963	081328700405	49.105.596.8-541.000
Mancingan, Parangtritis, Kretek, Bantul	Bantul/ 9 Februari 1961	081903711001	49.616.385.3-543.000
Mancingan, Parangtritis, Kretek, Bantul	Bantul/ 9 Desember 1963	087838660655	49.615.403.9-543.000
Kertan, Sumberagung, Jetis	Bantul/ 2 Maret 1969	087739162798	-
Kertan, Sumberagung, Jetis	Bantul/ 17 November 1964	081578035047	68.209.415.6-543.000
Kaligondang, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Bantul/ 9 Maret 1963	087838840963	49.617.586.0-543.000
Kaligondang, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Bantul/ 23 Juli 1963	081392976797	49.616.759.4-543.000
Jl. Kridosuto Wates	Kulon Progo/ 14 April 1962	08164266506	46.483.091.4-541.000
Tegallembut, Graulan, Wates	Kulon Progo/ 17 November 1957	081328088773	47.335.919.8-542.000
Tegallembut, Graulan, Wates	Kulon Progo/ 2 Agustus 1961	081802630934	48.417.520.3-544.000
Pundak IV, Kembang, Nanggulan	Kulon Progo/ 3 Maret 1966	081328608605	48.103.254.8-542.000
Pundak IV, Kembang, Nanggulan	Semarang/ 11 Juni 1966	085228161988	48.047.915.3-544.000
Jln. Kokap, Jombokan, Tawang Sari, Pengasih	Kulon Progo/ 22 November 1967	081392236248	47.199.736.1-544.000
Jln. Kokap, Jombokan, Tawang Sari, Pengasih	Kulon Progo/ 14 Juni 1964	082138389594	47.209.846.6-544.000
Jl. Perumka, Lempuyangan, Yogyakarta	Jakarta/ 24 April 1978	081579071460	99.213.164.1-541.000
Jl. Kol. Sugiono No.9	Bantul/ 30 April 1967	081328090287	24.777.209.8-543.000
Jl. Kol. Sugiono No.9	Yogyakarta/ 5 Agustus 1959	081904015888	48.837.580.9-542.000
Jl. Tukangan No.6 Yogyakarta	Yogyakarta/ 27 Mei 1960	085643563007	
Jl. Tukangan No.6 Yogyakarta	Sloman/ 20 Maret 1959	081328609944	48.837.523.9-542.000
Jl. Perumka, Lempuyangan, Yogyakarta	Kulon Progo/ 25 Januari 1961	081328575166	
	Yogyakarta/ 8 Januari 1986	08156818139	49.090.802.7-541.000
Jl. Parasamnya Beran	Magelang/ 24 September 1965	081903713454	48.071.574.7-542.000
Karanganyar, Sinduadi, Mlati	Sloman/ 18 Mei 1958	08122637197	89.477.534.5-542.000
Karanganyar, Sinduadi, Mlati	Sloman/ 26 Mei 1963	088806058394	88.378.662.6-542.000
Jl. K. Haryadi No. 5, Iropaten Sleman	Sloman/ 10 Februari 1959	081328801349	89.125.430.2-542.000
Jl. K. Haryadi No. 5, Iropaten Sleman	Sloman/ 24 Agustus 1963	0818269944	45.156.960.2-542.000
Jln. Suparjo No.3 Godean	Sloman/ 12 Februari 1956	082136574503	89.746.129.9-542.000
Jln. Suparjo No.3 Godean	Sloman/ 22 Juni 1962	081328845137	26.705.037.5-542.000
Jl. Pemuda No.32 Baleharjo, Wongsari	Sloman/ 30 November 1972		
Kedungpoh, Nglipar	Yogyakarta/ 27 April 1968	081904030468	57.707.313.3-542.000
Panggung	Gunungkidul/ 8 September 1968	081328252830	57.467.998.1-543.000
Playen	Sloman/ 17 Januari 1962	081931722393	58.711.002.4-545.000
Kedungpoh, Nglipar	Kulon Progo/ 19 Februari 1970	087738215432	57.707.362.0-543.000
Panggung	Kulon Progo/ 7 Oktober 1968	081325668849	
Playen	Bantul/ 26 Mei 1970	08170420230	46.522.038.2-543.000



Kegiatan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY Tahun 2014, dilayani 020 Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014, Nomor: DIPA-021-01.2.140948/2014 tanggal 5 Desember 2013.

(1) Biaya pelaksanaan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY sebesar Rp 3.500.000,00 (Tiga juta Lima Ratus Ribu Rupiah) Jumlah biaya tersebut akan disalurkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:



PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN DOSEN  
ANTARA  
WAKIL DEKAN I SELAKU PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN  
DENGAN  
DOSEN PENELITIAN  
NOMOR: 532.39 /UN34.16/PL/2014

Pada hari ini, Jumat tanggal Tiga Puluh Bulan Mei Tahun Dua Ribu Empat Belas, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Panggung Sutapa, M.S : Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ( FIK UNY ) selaku Penanggung Jawab Kegiatan, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. Nur Indah Pangastuti, M.Or : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pelaksana Kegiatan Penelitian Kelompok Keahlian, Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY Tahun 2014 sebagaimana dalam Surat Keputusan Dekan No. 137 Tahun 2014, dengan ketentuan sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY Tahun 2014 dengan judul:

Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga SD Mengenai Psikologi Olahraga

Dengan personil peneliti:

- |                               |                        |      |
|-------------------------------|------------------------|------|
| 1. Nur Indah Pangastuti, M.Or | 19830422 2009122 2 008 | IIIb |
| 2. Agus Suprianto, M.Si       | 19800118 200212 1 002  | IIIc |

Pasal 1

Tujuan

Kegiatan Penelitian Kelompok Keahlian FIK UNY Tahun 2014 bertujuan setiap dosen bisa menghasilkan Karya Ilmiah untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pasal 2

Lingkup Kegiatan

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima dari PIHAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY Tahun 2014.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY Tahun 2014 dan menyerahkan laporan kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

Pembiayaan

Kegiatan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY Tahun 2014 dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014, Nomor: DIPA.023-04.2.189946/2014 tanggal 5 Desember 2013.

- (1) Biaya pelaksanaan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY sebesar Rp 7.500.000,00 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Tahap Pertama sebesar 70% x Rp. 7.500.000,00 = Rp 5.250.000,00 dibayarkan setelah penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak.
- (b) Tahap Kedua sebesar 30% x Rp 7.500.000,00 = Rp 2.250.000,00 dibayarkan setelah Pihak Kedua menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama
- (c) Pembayaran biaya tahap pertama dan kedua potong PPh Pasal 21 dari biaya manajemen

(2) Rincian Penggunaan dana sebagai berikut :

- (a) Biaya Operasional : 60 %
- (b) Biaya Pelaporan : 15%
- (c) Biaya Manajemen : 25%

Jumlah : 100 %

Pasal 4

Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu Pelaksanaan Penelitian Kelompok Keahlian, FIK UNY Tahun 2014 selama 5 (lima) bulan, sejak tanggal, 30 Mei 2014 sampai dengan tanggal, 30 Oktober 2014.

Pasal 5

Penyerahan Laporan

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 Ekp selambat-lambatnya tanggal 30 Oktober 2014 dengan format cover sebagai berikut:

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2014  
SK. DEKAN NOMOR: 137 TAHUN 2014, TANGGAL 19 MEI 2014  
NOMOR PERJANJIAN: 532.39/UN34.16/PL/2014, TANGGAL 19 Mei 2014

Pasal 6

Bea Materai

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA

Pasal 7

Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Penelitian Kelompok Keahlian, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2014 dalam jangka waktu 5 (lima) bulan dan apabila melampaui batas tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar 1<sup>0</sup>/<sub>100</sub> (satu permil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (lima persen) dari nilai kontrak.

Pasal 8

Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

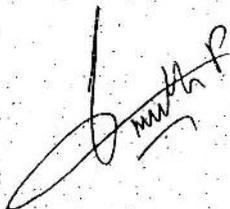
Pasal 9

Penutup

- (a) Surat perjanjian ini disusun dalam rangkap 4 (empat) bermaterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama
- (oo) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK KEDUA  
Dosen. Peneliti

PIHAK PERTAMA  
Wakil Dekan I  
Selaku Penanggung Jawab Kegiatan



Nur Indah Pangastuti, M.Or  
NIP 19830422 200912 2 008



Dr. Pangung Sutapa, M.S  
NIP. 19590728 198601 1 001



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

1. Nama Penelitian : Nur Indah Pangarni
2. Jurusan : PKL
3. Fakultas : Fik
4. Status Penelitian : kehu
5. Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga SD mengenai Psikolog. Olahraga
6. Pelaksanaan : Mei - Oktober 2014
7. Tempat : Fik UNY
8. Dipimpin oleh : Ketua : Dra. Endang Rini S, M.S.  
Sekretaris: Raichalah Kurniawan, M.Or
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan ..... orang  
b. Nara Sumber ..... orang  
c. BPP ..... orang  
d. Peserta lain ..... orang  
Jumlah..... orang
10. Hasil Seminar :  
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesempulan : Proposal Penelitian tersebut di atas :  
a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan  
 b. Diterima, dengan revisi/pembenahan  
c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang
11. Catatan:  
..... Kenapa saranya siswa SD tidak bikin atlet?  
.....  
.....

Sekretaris Sidang,

Raichalah Kurniawan, M.Or

Ketua Sidang,

Dra. Endang Rini S, M.S.

Mengetahui  
BP Penelitian FIK UNY

.....  
NIP

DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014  
 Jam : 13.00 - selesai  
 Tempat : Ruang Sidang FIK UNY  
 Acara : Seminar awal Instrumen Penelitian Tahun 2014

PKL/PJKR

PKL

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Endang Rini S.		1	
2	Siswanto		2	
3	Abu Supriyati		3	
4	Subagyo Trianto		4	
5	DEVI HERTAWATI		5	
6	Budi Anyanto		6	
7	LISMA DIANA		7	
8	Hur Indah Pangastu		8	
9	Fajar Setiawan		9	
10	Ahmad Nugroho		10	
11	Fardillah Kurniawan		11	
12	ABdul ACIM		12	
13	FX. SUGIYANTO		13	
14			14	
15			15	
16			16	
17			17	
18			18	
19			19	
20			20	
21			21	
22			22	
23			23	
24			24	
25			25	
26			26	
27			27	
28			28	
29			29	
30			30	

Yogyakarta, .....

Mengetahui :  
 Wakil Dekan I FIK UNY



Dr. Panggung Sutapa, M.S  
 NIP. 19590728 198601 1 001

Panitia Penyelenggara,



Saryono, M.Or  
 NIP. 19811021 200604 1 001



### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Nur Indah Pangastuh  
2. Jurusan : PKL  
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
4. Jenis Penelitian : Kelompok Keahlian  
5. Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Pelatih Klub Olahraga SD Mengenai Psikologi Olahraga  
6. Pelaksanaan : Jumat, 24 Oktober 2014  
7. Tempat : Ruang Sidang GPLA Lt III  
8. Dipimpin oleh : Ketua : Endang Rini Sukamti, M.S  
Sekretaris : Ratna Budiarti, M.Or  
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : ..... orang  
b. Nara Sumber : ..... orang  
c. BPP : ..... orang  
d. Peserta lain : ..... orang  
Jumlah : ..... orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

Pendahuluan di lengkapi, kesimpulan belum jelas, penjabaran Dimisli Klub Olah Raga yang diteliti yang apa?

Sekretaris,

  
Ratna Budiarti, M.Or  
NIP. 19810512201012 2003

Ketua Sidang,

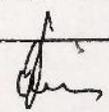
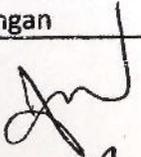
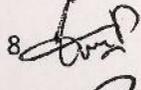
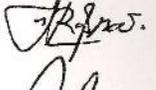
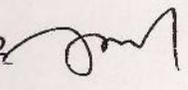
  
Endang Rini Sukamti, M.S  
NIP 19600407198601 2001

Mengetahui  
BP. Penelitian FIK - UNY

NIP. ....

# Daftar Hadir Peserta Seminar Hasil Penelitian Tahun 2014

Hari, tanggal : Jum'at , 24 Oktober 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Endang Rini Sukamti, M S	1 
2	Dr. Siswantoyo	2 
3	Agus Supriyanto, M.Si	3 
4	Subagio Irianto, M.Pd	4 
5	Devi Tirtawirya, M.Or	5 -
6	Budi Aryanto, M.Or	6 
7	Dr. Lismadiana	7 -
8	Nur Indah Pangastuti, M.Or	8 
9	CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or	9 
10	Agung Nugroho, M.Or	10 
11	Faidillah Kurniawan, M.Or	11 
12	Abdul Alim M.Or	12 
13	Prof. Dr. FX. Sugiyanto	13 -
14		14
15		15

Mengetahui :  
Wakil Dekan I FIK UNY



Dr. Panggung Sutapa, M.S  
NIP. 19590728 198601 1 001

Yogyakarta, .....  
Panitia Penyelenggara



Saryono, M.Or  
NIP.19811021 200604 1 001